

ISSN 2579-8359 (Online)
ISSN 2356-4903 (Print)

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
**AGROINFO
GALUH**

VOLUME 6 NOMOR 3, SEPTEMBER 2019



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis Tlp. (0265) 775018
email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

AGROINFO	Vol. 6	No. 3	Hal. 438-667	September 2019	E-ISSN: 2579-8359 P-ISSN: 2356-4903
----------	--------	-------	--------------	-------------------	--

DEWAN REDAKSI
JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

EDITOR IN CHIEF

Benidzar M Andrie, S.P., M.P.

ASSOCIATE EDITOR

Rian Kurnia, S.P., M.P.

Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.

LAYOUT EDITOR

Saepul Aziz, M.P.

Ali Nurdin, S.Kom.

PEER REVIEWER

Dr. Ir. Widodo Widodo, M.P.

Dr. Weka Gusmiarty Abdullah, S.P., M.P.

Ir. Diana Chalil, M.Si., Ph.D.

Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S.

Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA.

Dr. Maswadi Abdul Wahab S.P., M.Sc.

Dr. Ir. H. Soetoro M.SIE.

Ir. H. Yus Rusman, M.Sc., S.U.

Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.

Ir. Budi Setia, M.M.

Ir. Sudrajat M.P.

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Jl. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis
Email: agroinfogaluha@unigal.ac.id, agroinfogaluh@gmail.com

PEDOMAN PENULISAN

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

1. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** adalah tulisan yang belum dipublikasikan .
2. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** meliputi tulisan tentang hasil penelitian atau hasil pemikiran dan informasi lain yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan bidang pertanian.
3. Naskah berisi :
 - a. **Judul** : ringkas dan menggambarkan isi naskah secara jelas, terdiri atas 15-25 kata.
 - b. **Nama Penulis** (Biodata penulis dicantumkan di akhir tulisan)
 - c. **Abstrak** ditulis dalam satu sepagi, terdiri atas 200-250 kata, ditik menggunakan huruf *Times new roman*, *Font 11 Italic* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak merangkum secara singkat dan jelas tentang tujuan penelitian, metode, intisari penelitian dan simpulan.
 - d. **Kata Kunci** mengandung kata yang diindekskan.
 - e. Sistematika isi terdiri atas **pendahuluan, Kajian teori, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.**
4. Naskah ditik dengan 1 spasi diatas kertas A4, Menggunakan huruf *Times new roman*, font 10, berkisar antara 15-20 halaman margin kiri 3,5 cm, margin atas 3 cm, margin kanan 3,5 cm, margin bawah 3 cm.
5. Naskah ditik menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris.
6. Daftar pustaka disusun secara alfabet berisi nama pengarang, tahun, judul, kota penerbitan, dan penerbit.
7. Isi tulisan diluar tanggung jawab redaksi. Redaksi dapat memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi dan maksud tulisan tersebut.
8. Naskah disertai *softcopy* dalam .doc atau .docx dikirim ke **Redaksi Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.**

Alamat Redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

email : agroinfoagaluh@unigal.ac.id

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 6 No 3, September 2019

Dewan redaksi Jurnal Mahasiswa Agroinfo Galuh mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun artikel Jurnal Ilmiah Mahasiswa *Volume 6 Nomor 3 September 2019* pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal Publikasi Karya Ilmiah, dinyatakan bahwa mulai kelulusan setelah bulan Agustus 2012 diberlakukan ketentuan bahwa untuk lulusan program Sarjana (S1) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan dimaksud, dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan bimbingan dan kekuatan pada kita. Amin.

Ciamis, September 2019
Pimpinan Redaksi

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 6 No 3, September 2019

DAFTAR ISI

**Profil Bisnis Startup Makanan Instan Menggunakan Business Model Canvas (BMC)
(Studi Kasus Neng Daysi di Jatinangor Sumedang Jawa Barat)
Belinda Dwi Astuti, Trisna Insan Noor
438-456**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROEKOWISATA JAMBU AIR DI
KECAMATAN CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG
Khotibul Umam, Siti Khotijah, Mohammad Zainuri
457-469**

**PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT SAYURAN HIDROPONIK (Suatu
Kasus pada Konsumen Sayuran Hidroponik saat Car Free Day (CFD) Kabupaten
Ciamis)
Ida Hadiani, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
470-480**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI TAHU PUTRA LAKSANA
(Studi Kasus di Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya)
Sintia Sintia, Dini Rochdiani, Dani Lukman Hakim
481-486**

**Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Pada Agroindustri Serundeng
Kelapa (Studi Kasus Pada PT. Dinaya Sambiana Loemintoe Dusun Cikoranji Desa
Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran)
Dede Saepul Anfal, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia
487-496**

**ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI PADI BERSERTIFIKAT ORGANIK (Studi
kasus pada Kelompok Tani Tirta Rahayu di Desa Sukanagara Kecamatan Padaherang
Kabupaten Pangandaran)
Surman Surman, Muhamad Nurdin Yusuf, Dani Lukman Hakim
497-507**

**RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA AGROINDUSTRI TEH
CELUP DAUN KELOR (Studi Kasus di Desa Ciheras Kecamatan Cipatujah
Kabupaten Tasikmalaya)
Ismatul Alawiah, Dini Rochdiani, Dani Lukman Hakim
508-516**

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS UNTUK BERKARIR di BIDANG PERTANIAN
(Suatu Kasus di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Ciamis)**

**Ogi Suprayogi, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
517-531**

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS UNTUK BERKARIR di BIDANG PERTANIAN
(Suatu Kasus di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Ciamis)**

**Ogi Suprayogi, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
517-531**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN TEPUNG AREN (Studi Kasus di Desa
Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)
Deti Ratna Suminar, Trisna Insan Noor, Dani Lukman Hakim
532-539**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENANGKARAN BENIH KELAPA DI
KABUPATEN PANGANDARAN
Didin Chaerudin, Muhamad Nurdin Yusuf, Agus Yuniawan Isyanto
540-545**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN MANGGIS (Suatu Kasus di Desa Kalijaya
Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis)
Fitri Kartikasari, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
546-551**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN WADUK JATIGEDE
TERHADAP MASYARAKAT TANI DI KABUPATEN SUMEDANG (Suatu Kasus di
Blok Pasirkanaga Desa Tarunajaya Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang)
Roni Fadli, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
552-563**

**ANALISIS TITIK IMPAS AGROINDUSTRI PENGOLAHAN KOPI ROBUSTA
(Studi Kasus pada Agroindustri Panawangan Coffee di Desa Sagalaherang Kecamatan
Panawangan Kabupaten Ciamis)
Arip Solihin, Dini Rochdiani, Agus Yuniawan Isyanto
564-569**

**Analisis Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus pada Perajin Agroindustri Tahu di
Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran)
Irfan Suryana, Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat Sudrajat
570-582**

**ANALISIS KERAGAAN PASAR (MARKET PERFORMANCE) JAMUR TIRAM
PUTIH DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN
CIAMIS
Diani Heryanti, Dini Rochdiani, Budi Setia
583-595**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JAMBU KRISTAL (Psidium guajava L.)
(Studi Kasus pada Pengembang budidaya Jambu Kristal di Desa Bangunsari
Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)
Candra Ramdhona, Dini Rochdiani, Budi Setia
596-603**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN BIJI KOPI ROBUSTA (Suatu Kasus di Desa
Purwaraja Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis)
Apan Apandi, Trisna Insan Noor, Dani Lukman Hakim
604-614**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JAMUR TIRAM PUTIH (Studi Kasus di
Desa Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis)
Gilang Permana, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf
615-619**

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C USAHA PENANGKARAN BENIH
PADI VARIETAS CIHERANG (Studi Kasus pada CV. Tunas Pangan Jaya di Desa
Arjasari Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya)
Jenal Adam Darmawan, Dini Rochdiani, Sudrajat Sudrajat
620-626**

**PROSES PRODUKSI DAN PEMASARAN AGROINDUSTRI TEH CELUP DAUN
KELOR DI PT. LENTERA BUMI NUSANTARA (Studi Kasus di Desa Ciheras
Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya)
Nuneng Nuraeni, Trisna Insan Noor, Sudrajat Sudrajat
627-634**

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHA AGROINDUSTRI KECAP CAP JAGO
(Studi Kasus pada Perusahaan Kecap Cap Jago di Desa Cibenda Kecamatan Parigi
Kabupaten Pangandaran)
Indri Puspa Dewi, Dini Rochdiani, Sudrajat Sudrajat
635-643**

**STRATEGI PEMASARAN SEBLAK KICIMPRING BERBASIS OFFLINE DAN
ONLINE (Studi Kasus pada UKM Raja Rasa di Kelurahan Linggajaya Kecamatan
Mangkubumi Kota Tasikmalaya)
Gita Novia Nugraha, Dini Rochdiani, Sudrajat Sudrajat
644-656**

**Analisis Perbandingan Usahatani Kedelai Polong Muda Dan Polong Tua
Muhamad Anwar, Trisna Insan Noor, Sudrajat Sudrajat
657-667**

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENANGKARAN BENIH KELAPA DI KABUPATEN PANGANDARAN

DIDIN CHAERUDIN*, MUHAMAD NURDIN YUSUF, AGUS YUNIAWAN ISYANTO

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

Email: didinenjoy2@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan benih kelapa unggul merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi petani khususnya di Kecamatan Parigi, namun kegiatan penangkaran benih di Kecamatan Parigi masih jarang dilakukan oleh para petani karena mereka lebih memilih berusahatani kelapa butiran/kopra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usaha penangkaran benih kelapa, dan (2) Besarnya R/C usaha penangkaran benih kelapa. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode survai. Bapak Hendi dipilih secara sensus karena merupakan satu-satunya pengusaha penangkar benih kelapa di Kabupaten Pangandaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Besarnya biaya Rp 112.519.060, penerimaan Rp 200.000.000, dan pendapatan Rp 87.480.940, dan (2) Besarnya R/C 1,78 yang menunjukkan bahwa dari setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 1,78 rupiah dan pendapatan Rp 0,78.

Kata kunci: Biaya, penerimaan, pendapatan, R/C, penangkaran benih kelapa

ABSTRACT

The need for feature coconut seeds is a very basic requirement for farmers, especially in the District of Parigi, but breeding activities in the District of Parigi are still rarely carried out by farmers because they prefer to cultivate coconut/copra. This study aims to determine: (1) The amount of cost, revenue and income of coconut seed breeding business, and (2) The amount of R/C of coconut seed breeding business. The study was conducted using the survey method. Mr. Hendi was chosen census because he is the only coconut seed breeder in Pangandaran Regency. The results showed that: (1) The amount of the cost of Rp 112,519,060, the revenue of Rp 200,000,000, and the income of Rp. Received an income of Rp 1.78 and income of Rp 0.78.

Keywords: Cost, revenue, income, coconut seed breeding

PENDAHULUAN

Pembangunan di Indonesia yang merupakan negara agraris, menjadikan sektor pertanian sangat penting bagi perekonomian nasional dan sebagian besar penduduk Indonesia hidup di perdesaan sebagai petani. Sektor pertanian memberikan jasa yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia dan sebagian besar ekspor Indonesia berasal dari sektor pertanian, sehingga sektor

pertanian berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja serta penyediaan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk (Yurianto, 2008).

Salah satu komoditas pertanian yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia adalah kelapa. Tanaman kelapa adalah salah satu jenis tanaman perkebunan yang banyak ditanam oleh masyarakat perdesaan mengingat tanaman kelapa memiliki peran

yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat terutama sebagai sumber mata pencaharian. Tanaman kelapa masih merupakan tanaman perkebunan di Indonesia yang lebih luas dibandingkan dengan tanaman kelapa sawit. Tanaman ini diusahakan melalui perkebunan rakyat, perkebunan swasta maupun perkebunan pemerintah. Luas areal kelapa ini terdiri atas kelapa jenis varietas dalam dan varietas hibrida, dengan pemeliharaan yang mendalam dapat mencapai penghasilan masing-masing 2,5 ton kopra/ha/thn dan 4 ton kopra/ha/thn (Allorerung dan Mahmud, 2002).

Tanaman kelapa dapat digunakan untuk keperluan pangan atau non pangan. Setiap dari bagian tanaman kelapa bisa berperan penting untuk dimanfaatkan manusia, sehingga pohon kelapa dianggap sebagai tanaman serbaguna dan dijuluki sebagai *The Tree of Life* (pohon kehidupan), karenanya tanaman kelapa mempunyai nilai ekonomi tinggi (Jumiati, dkk, 2013).

Tanaman kelapa di Kecamatan Parigi tersebar di 10 desa dengan total luas tanam 5.946,22 hektar, luas tanaman menghasilkan 2.819,10 hektar, produksi 578,88 ton, dan produktivitasnya 0,20 ton per hektar.

Kebutuhan benih kelapa unggul merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi petani, khususnya di Kecamatan Parigi. Namun kegiatan penangkaran benih di Kecamatan Parigi masih jarang dilakukan oleh para petani karena mereka lebih memilih usahatani kelapa butiran/kopra. Hal ini mengakibatkan pasokan benih kelapa lokal bersertifikat pun terus berkurang. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kekurangan benih kelapa ini yaitu dengan adanya bantuan dari pemerintah seperti program Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) dan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT).

Penangkaran benih kelapa unggul sangat diperlukan guna mendukung ketersediaan benih varietas unggul dan meringankan beban pemerintah. Penangkaran benih tujuannya untuk memenuhi keperluan benih di suatu daerah dengan produksi benih bermutu terutama di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Penangkaran benih di petani merupakan bentuk kemandirian dan keswadayaan petani.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Biaya, penerimaan, pendapatan usaha penangkaran benih kelapa, dan (2) R/C

pada usaha penangkaran benih kelapa di Kabupaten Pangandaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode survai di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Menurut Arikunto (2006), metode survai adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengukuran-pengukuran dan pemeriksaan terhadap gejala empiris yang berlangsung lokasi penelitian, umumnya dilakukan terhadap sampel yang dihadapi sebagai responden dan bukan seluruh populasi sasaran.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara terhadap responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan dan mengunjungi dinas atau instansi terkait.

Bapak Hendi diambil sebagai sampel penelitian dengan menggunakan sensus karena merupakan satu-satunya penangkar benih kelapa yang ada di Kabupaten Pangandaran.

Biaya total usaha penangkaran benih kelapa dihitung dengan menggunakan

persamaan menurut Soekartawi (2002) sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

$$TC = Total Cost$$

$$TFC = Total Fixed Cost$$

$$TVC = Total Variable Cost$$

Penerimaan dihitung dengan menggunakan rumus menurut Suratiyah (2006) sebagai berikut:

$$R = P_y \cdot Y$$

Dimana:

$$R = Revenue \text{ (Penerimaan)}$$

$$P_y = Price \text{ (Harga Produksi)}$$

$$Y = Yield \text{ (Jumlah Produksi)}$$

Pendapatan dihitung dengan menggunakan persamaan menurut Suratiyah (2006) sebagai berikut:

$$= R - TC$$

Dimana:

$$= \text{Pendapatan}$$

$$R = Revenue \text{ (Penerimaan)}$$

$$TC = Total Cost \text{ (Biaya Total)}$$

Kelayakan usaha penangkaran benih kelapa dihitung dengan menggunakan persamaan menurut Suratiyah (2006) sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan total}}{\text{Biaya total}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila $R/C > 1$, maka usahanya menguntungkan.
- Apabila $R/C = 1$, maka usahanya tidak rugi dan juga tidak untung.
- Apabila $R/C < 1$, bahwa usaha tersebut merugikan dan tidak layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Responden berumur 48 tahun sehingga termasuk dalam usia produktif. Menurut Wirosuharjo (2004), penduduk usia produktif adalah penduduk yang berusia antara 15 sampai 64 tahun.

Tingkat pendidikan perannya cukup tinggi terhadap seseorang dalam melakukan kegiatan usaha, karena tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima dan melaksanakan hal-hal yang baru. Tingkat pendidikan formal yang dicapai responden adalah D3.

Pengalaman usaha merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam usahanya, semakin lama pengalaman usaha maka akan semakin terampil dalam melakukan usaha penangkaran benih kelapa. Pengalaman responden dalam melakukan usaha penangkaran benih kelapa yaitu 5 tahun. Melihat pengalaman tersebut dapat dikatakan bahwa responden sudah cukup lama dalam menjalankan usahanya. Pengalaman usaha yang cukup lama sangat bermanfaat bagi responden untuk menjalankan usaha penangkaran benih

kelapa dengan baik dan dengan produksi yang tinggi.

Anggota keluarga yang menjadi tanggungan responden sebanyak dua orang, yaitu istri dan satu orang anak. Adanya tanggungan keluarga tentunya akan menjadi motivasi bagi responden untuk dapat meningkatkan usahanya agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Analisis Biaya

Biaya yang dikeluarkan responden dalam berusaha penangkaran benih kelapa di Kabupaten Pangandaran meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan responden meliputi pajak lahan, penyusutan alat, dan bunga modal tetap. Sedangkan biaya variabel yang dikeluarkan responden dalam berusaha penangkaran benih kelapa di Kabupaten Pangandaran meliputi biaya pembelian bibit (biji), pupuk organik kompos, urea, pestisida dan pembayaran tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya mengenai biaya total sekali produksi dalam satu kali musim tanam dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Total Usaha Penangkaran Benih Kelapa di Kabupaten Pangandaran

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp)	Presentase (%)
1.	Biaya Tetap		
	(1) Pajak lahan	125.000	0,11
	(2) Penyusutan alat	1.438.000	1,28
	a. Cangkul	200.000	0,18
	b. Golok	600.000	0,53
	c. <i>Hand Sprayer</i>	450.000	0,40
	d. Ember	50.000	0,04
	e. Selang	138.000	0,12
	(3) Bunga modal	109.410	0,10
	Jumlah Biaya Tetap	1.672.410	1,49
2.	Biaya Variabel		
	(1) Benih	75.000.000	66,66
	(2) Pupuk Kompos	300.000	0,27
	(3) Urea	270.000	0,24
	(4) Pestisida	1.025.000	0,91
	(5) Tenaga Kerja	27.000.000	23,99
	(6) Bunga Modal	7.251.650	6,44
	Jumlah Biaya Variabel	110.846.650	98,51
	Biaya Total	112.519.060	100,00

Analisis Penerimaan dan Pendapatan Usaha Penangkaran Benih Kelapa di Kabupaten Pangandaran

Penerimaan adalah hasil produksi dikalikan dengan harga jual. Produksi yang dihasilkan sebanyak 25.000 benih dengan harga jual benih kelapa Rp 8.000 per benih.

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total. Penerimaan usaha merupakan perkalian antara produk yang dihasilkan dengan harga jual produk. Penerimaan usaha penangkaran benih kelapa sebesar Rp 200.000.000 dan biaya total sebesar Rp 112.519.060, sehingga pendapatan sebesar

Rp 87.480.940.

R/C Usaha Penangkaran Benih Kelapa di Kabupaten Pangandaran

Suratiah (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi R/C maka semakin layak dan menguntungkan untuk diusahakan. R/C usaha penangkaran benih kelapa sebesar 1,78 maka usaha penangkaran benih kelapa tersebut layak untuk diusahakan. Nilai R/C sebesar 1,78 menunjukkan bahwa dari setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,78 rupiah dan pendapatan sebesar Rp 0,78 rupiah..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya biaya pada usaha penangkaran benih kelapa di Kabupaten Pangandaran sebesar Rp 112.519.060, penerimaan sebesar Rp 200.000.000, dan Rp 87.480.940.
2. R/C usaha penangkaran benih kelapa di Kabupaten Pangandaran sebesar 1,78. Artinya bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan petani akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,78 rupiah dan pendapatan sebesar Rp 0,78 rupiah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan kepada responden agar

mempertahankan usahanya, karena usaha penangkaran benih kelapa layak untuk dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allorerung, D., dan Z. Mahmud. 2002. Dukungan Kebijakan Iptek Dalam Pemberdayaan Komoditas Kelapa. Prosiding Konferensi Nasional Kelapa V. Tembilahan.
- Jumiati, Darwanto, Hartono, dan Masyhuri. 2013. *Analisis Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Kelapa Dalam Di Daerah Perbatasan KaTimur*. Jurnal Agrifor Volume 12 No. 1.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekartawi. 2002. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Suratiah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Yurianto. 2008. *Analisis Saluran Pemasaran Kacang Tanah*. 2016.